

Sistem Informasi Pendaftaran dan Monitoring Pelayanan Jasa Notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari,SH,M.Kn

Giandari Maulani¹⁾, Kartika Chandra Buana Sejati²⁾

¹⁾ Sistem Informasi, STMIK Raharja Tangerang

²⁾ Teknik Informatika, STMIK Raharja Tangerang

Jl. Jenderal Sudirman No.40, Modern-Cikokol, Kota Tangerang, Banten 15117

Telp. (021) 5529692, 5529586 Fax. (021) 5529742

e-mail : giandari@raharja.info¹⁾, candrabuana@raharja.info²⁾

Abstrak

Kebutuhan masyarakat akan informasi secara online sangat tinggi, sehingga menuntut Notaris ibu Rosita Yuwanasari,SH,M.Kn untuk berinovasi didalam mengembangkan pelayanan jasa untuk memudahkan para clientnya. Pendaftaran dan monitoring mestinya dapat dilakukan oleh client dimanapun, kapanpun tanpa harus datang ke kantor Notaris, serta Notaris semestinya dapat memonitoring client yang menggunakan jasa dan monitoring pekerjaan yang dilakukan oleh para stafnya. Kendala yang ada yakni masih belum adanya tata kelola dokumen client yang baik, belum tersedianya sistem penginputan data client yang mudah untuk staf dan masih sulitnya bagi client mendapatkan informasi status dokumen yang telah diajukan. Solusi yang diusulkan yakni pembuatan sistem informasi pendaftaran dan monitoring pelayanan jasa notaris dan PPAT. Metode penelitian yang dilakukan yakni metode observasi, wawancara, studi pustaka, metode analisa, metode perancangan dan metode pengujian. Hasil akhir nantinya berupa Website sistem informasi pendaftaran dan monitoring pelayanan jasa Notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari,SH,M.Kn.

Kata kunci: *Pelayanan jasa, Rosita Yuwanasari,SH,M.Kn.*

1. Pendahuluan

1.1.Latar belakang

Saat ini informasi *online* merupakan hal yang sangat penting, selain itu kecepatan penyampaian informasi dan akses data juga tak kalah pentingnya bagi suatu organisasi untuk dapat memenangkan persaingan. Karenanya analisa suatu sistem dengan berbasis informasi yang tepat dan optimal akan mampu meningkatkan kinerja organisasi, yang pada akhirnya nanti dengan dukungan aspek-aspek yang lain akan mampu mewujudkan suatu kemajuan bagi organisasi tersebut. Untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi yang diinginkan, komputer dan teknologinya merupakan salah satu alat bantu yang paling tepat. Penggunaan komputer pada berbagai bidang, kalangan dan usia selalu kita jumpai sekarang ini. Dengan kemajuan informasi seperti sekarang ini, hampir tidak ada batas ruang dan waktu sehubungan dengan kecepatan informasi tersebut, informasi dari tempat yang jauh secara fisik dapat dengan cepat dan mudah diketahui oleh kita. Adapun kendala yang terjadi saat ini pada kantor notaris tersebut antara lain : Belum tersedianya sistem penginputan data *client* yang mudah untuk staf administrasi dan belum adanya tata kelola dokumen *client* dengan baik, hingga *client* masih harus datang ke kantor Notaris dan PPAT untuk mengajukan permohonan dan menyerahkan semua dokumen secara manual, serta masih sulitnya bagi *client* untuk mendapatkan informasi status dokumen yang telah diajukan karena kurangnya *monitoring*.

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut: 1) Apakah pendaftaran dan *monitoring* pelayanan jasa notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari,SH, M.Kn sudah berjalan dengan baik? 2) Apakah pengelolaan dokumen *client* Notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari,SH,M.Kn sudah terkelola dengan baik? 3) Bagaimana cara *client* memonitoring proses pengajuan dokumen yang telah diajukan pada kantor notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari,SH,M.Kn?

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yakni : 1) Pembuatan sistem informasi pendaftaran dan monitoring pelayanan jasa ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi staf administrasi dalam mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan oleh staf lain. 2) Memberikan kemudahan bagi *client* dalam mengajukan permohonan pelayanan jasa Notaris dan PPAT . 3) Memberikan kemudahan bagi

client dalam pencarian informasi atau memonitoring status permohonan yang sudah diajukan dan menghindari pemberian informasi yang tidak akurat.

2. Metode Penelitian

Untuk metode penelitian ini, antara lain: 1) Metode observasi (*Observation*), yaitu dengan mengadakan penelitian langsung pada kantor Notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari, SH, M.Kn, yang menjadi lokasi penelitian guna memperoleh data dan keterangan. 2) Metode wawancara (*Interview*), dilakukan melalui proses tanya jawab dengan Notaris Ibu Rosita Yuwanasari, SH, M.Kn, staf bagian badan hukum, staf bagian pertanahan dan staf bagian administrasi sebagai pihak yang berkaitan dengan data-data tersebut. 3) Metode studi pustaka (*Library Research*), yaitu dengan mencari sumber dari berbagai literatur buku dan jurnal yang *contentnya* berhubungan dengan penelitian ini.

2.1. Metode Analisa

Dalam penelitian ini, metode analisa yang digunakan yaitu metode *Critical Success Factors* (CSF) yang merupakan analisa untuk membantu manager dalam mencapai tujuan perusahaan. Tujuan dari metode CSF ini yaitu menterjemahkan arah/objektif dengan lebih jelas untuk dapat menentukan aktivitas-aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa saja yang dibutuhkan. Metode CSF dan analisa CSF telah banyak digunakan dalam berbagai hal dibidang teknologi informasi.

2.2. Metode Perancangan

Untuk metode perancangan pada penelitian ini menggunakan beberapa *Software*, antara lain: *Visual Paradigm for UML Community Edition* yang digunakan untuk mendesign dan membuat suatu model diagram. *PHP* bahasa pemrograman yang digunakan dalam penelitian ini. *MySQL* untuk databasenya. *CodeIgniter* untuk *framework* yang digunakan untuk pembuatan websitenya. *Bootstrap 3*, merupakan *framework* yang digunakan untuk membuat *Templatnya*.

2.3. Metode Pengujian

Dalam penelitian ini, metode pengujian yang digunakan yakni metode *Black Box Testing*. Pada *Black Box Testing* ini pengujian difokuskan pada keperluan *software*, dimana metode pengujian ini berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, yaitu kesalahan fungsi-fungsi atau hilangnya fungsi, kesalahan *interface* dan juga kesalahan dalam struktur datanya.

2.4. Tinjauan Pustaka

2.4.1. Definisi Sistem, Informasi dan Monitoring

Sistem adalah Suatu perangkat unsur yang secara teratur yang saling berkaitan sehingga membentuk totalitas (Hasugian:2017) [1]. Informasi merupakan bahan pokok dalam pemberitaan. informasi bukan hanya fakta ataupun kenyataan, melainkan lebih luas lagi mengenai proses dan penggunaan informasi itu sendiri. (Bella:2016) [2]. Monitoring merupakan aktifitas yang ditujukan untuk memberikan informasi mengenai sebab dan akibat dari suatu kebijakan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan ketika sebuah kebijakan sedang diimplementasikan (Humas Setkab:2017) [3].

2.4.2. Definisi Pelayanan, Jasa, Notaris, PPAT dan Black Box Testing

Pelayanan adalah sebuah sistem yang terdiri atas 2 (dua) komponen, yaitu *Service Operations* yang sering kali tidak diketahui keberadaannya oleh pelanggan dan *Service Delivery* yang biasanya diketahui oleh pelanggan (Tjiptono:2012) [4]. Jasa merupakan Setiap kegiatan / setiap manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak, kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud, serta yang tidak menghasilkan kepemilikan atas sesuatu (Abdurrahman:2015) [5]. Notaris merupakan seorang pejabat yang memiliki wewenang dalam membuat akte-akte autentik dan yang memiliki kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang RI ini atau berdasarkan Undang-Undang lainnya yang terkait (UU. RI:2014) [6]. PPAT merupakan seorang pejabat yang diberikan wewenang dalam membuat akte-akte autentik mengenai perbuatan hukum tertentu tentang hak atas tanah atau tentang hak memiliki suatu rumah susun (PP.RI:2016) [7]. *Black Box Testing* merupakan pengujian yang memiliki klasifikasi *Testing* yang mencakup beberapa pengujian seperti : Pengujian Fungsional, Tegangan, Beban, Khusus/*ad-hoc*, Penyelidikan, Usabilitas, Pengujian Asap, Pemulihan, Volume, Domain, *Scenario*, Regresi, Penerimaan *User*, Pengujian Alfa dan Beta (Simarmata:2013) [8].

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Permasalahan Yang Dihadapi

Untuk permasalahan yang dihadapi berdasarkan analisa ditemukan beberapa masalah yaitu : 1) *Client* masih harus datang ke kantor notaris untuk mengajukan permohonan dan menyerahkan semua

dokumen secara manual. 2) Dokumen yang diterima oleh bagian administrasi harus di *scan* dan di *fotocopy* terlebih dahulu untuk disimpan kedalam komputer dan *filling cabinet*. 3) Tidak efisiennya penyimpanan data maupun pencarian data didalam pengolahannya.

3.2. Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalahnya: 1) Meningkatkan pengontrolan/*monitoring* aktifitas pelayanan jasanya. 2) Membuat *Website Online* sistem informasi yang dapat mempermudah *client* didalam mengajukan permohonan pelayanan jasa, pengaksesan informasi yang diinginkan, mempermudah bagian administrasi untuk menginput dokumen *client* yang mengajukan pelayanan jasa dan mempermudah pengaksesan informasi yang diinginkan. 3) *Website* sistem informasi tersebut akan melakukan proses penginputan pendaftaran pelayanan jasa yang dilakukan oleh bagian administrasi dan *client*, serta menampilkan informasi pengajuan pelayanan jasa serta proses apa saja yang sudah dikerjakan oleh staf Notaris.

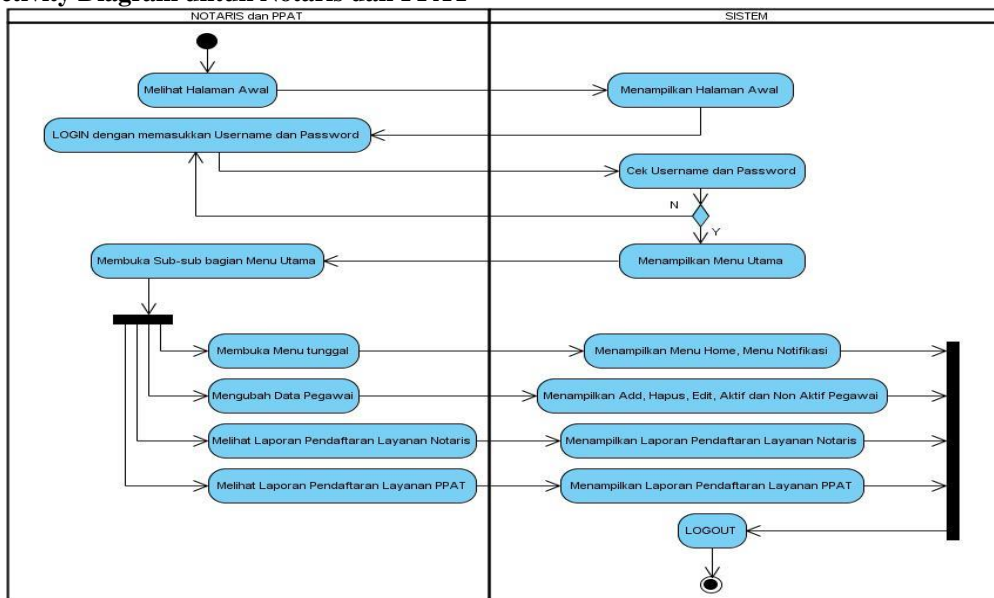
3.3. Kontribusi yang dihasilkan dari penelitian ini

Adapun kontribusi yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai berikut : 1) Membuat *Website Online* pendaftaran dan monitoring pelayanan jasa yang sangat dibutuhkan oleh kantor notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari,SH,M.Kn. 2) Mempermudah para staf notaris untuk mengerjakan tugas-tugasnya sehingga waktu kerja mereka lebih efisien. 3) Membantu ibu notaris Rosita Yuwanasari,SH,M.Kn dalam memonitoring semua progres pekerjaan yang berjalan.

3.4. Relevansi penelitian ini dengan Tema KNSI 2018

Tema KNSI 2018 kali ini mengenai : “Peranan Teknologi Informasi dalam Pengembangan *Smart City*”, Penelitian ini menggunakan teknologi informasi yang berupa *Website* yang berbasis *Online* yang bisa diakses dimana saja, kapan saja, sehingga memudahkan *Client*, Staf Notaris serta ibu Notaris didalam melakukan pekerjaan pelayanan jasanya, Sedangkan *Smart City* secara harfiah, dapat diartikan sebagai “kota cerdas”; konsep kota cerdas yang dirancang guna membantu berbagai hal kegiatan masyarakat, terutama dalam upaya mengelola sumber daya yang ada dengan efisien, serta memberikan kemudahan mengakses informasi kepada masyarakat, hingga untuk mengantisipasi kejadian yang tak terduga sebelumnya. Berkaitan dengan ini maka *Website Online* sebagai media informasi masyarakat saat ini sangat mengakomodir kebutuhan masyarakat didalam melakukan kegiatan yang menghemat waktu, tenaga dan uang sehingga aktivitas yang dilakukan lebih efisien.

3.5. Activity Diagram untuk Notaris dan PPAT



Gambar 1. Activity Diagram untuk Notaris dan PPAT

Spesifikasi Basis Data (Database)

Spesifikasi *database* merupakan desain basis data yang dianggap telah normal. Desain *database* menjelaskan tentang media penyimpanan yang digunakan. Spesifikasi *database* yang digunakan sbb :

Tabel 1. <i>Client</i>			
Field Name	Data Type	Field Size	Ket.
id_client	int	11	id client
name_client	var - char	30	nama client
date_register	timp stamp	19	tanggal pembuatan

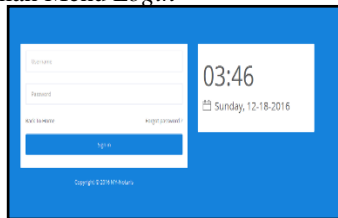
Tabel 2. Tabel Pendirian PT			
Field Name	Data Type	Field Size	Ket.
id_pendir_pt	int	11	id pendiri pt
id_form_pt	int	11	id form pt
nama_pendir	var - char	30	nama pendiri
modal_setor	int	17	modal yang di setor

Tabel 3. Tabel Form PPAT			
Field Name	Data Type	Field Size	Ket.
id_form_ppat	int	11	id form
pihak_satu	varchar	30	nama pihak pertama
pihak_dua	varchar	30	nama pihak kedua
pihak_tiga	varchar	30	nama pihak ke3 pemohon
telp_pihak_satu	varchar	12	no telepon pemohon
telp_pihak_dua	varchar	12	alamat pemohon
telp_pihak_tiga	varchar	12	alamat pemohon
entry_user	int	11	id user
entry_date	timp stamp	19	tanggal permohonan
status	varchar	50	status permohonan
jenis_form	varchar	14	jenis form

Tabel 4. Tabel Konfirmasi Pembayaran			
Field Name	Data Type	Field Size	Ket.
id_bayar	int	11	id pengurus
id_form_daftar	int	11	id form
nama_rekening	var - char	30	nama pemilik rekening
dari_bank	var - char	20	bank pengirim
ke_bank	var - char	20	bank penerima
bukti_bayar	var - char	10	bukti bayar
jumlah_bayar	var - char	17	jumlah yang dibayarkan
status_terima	int	11	status terima
entry_date	timp stamp	19	tanggal bayar

Adapun hasil dari penelitian ini berupa *Website* sistem informasi pendaftaran dan monitoring pelayanan jasa Notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari,SH,M.Kn yang tampilannya seperti ini :

1. Tampilan Menu *Login*



Gambar 2. Tampilan Menu *Login*

Penjelasan gambar 2 : tampilan Menu *Login* berisi *Username* dan *Password*, Menu *Login* hanya diperuntukan untuk pegawai dan *client* yang memiliki hak akses dan Menu *Login* berfungsi untuk menjaga data pada sistem.

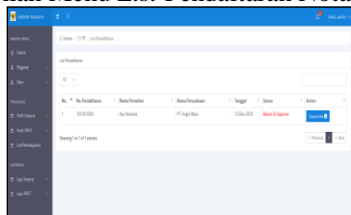
2. Tampilan Menu *Home Client*



Gambar 3. Tampilan Menu *Home Client*

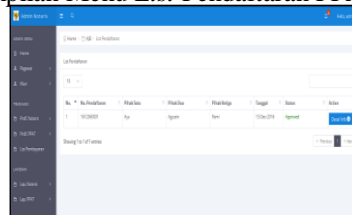
Penjelasan gambar 3 : menampilkan menu-menu utama dalam *Website* sistem informasi pendaftaran dan *monitoring* pelayanan jasa, menu registrasi, portofolio, peta lokasi, kontak dan alamat.

3. Tampilan Menu *List Pendaftaran Notaris*

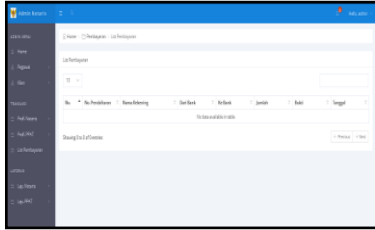
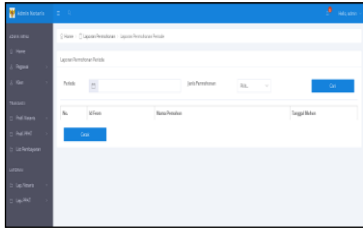


Gambar 4. Tampilan Menu *List Pendaftaran Notaris*

4. Tampilan Menu *List Pendaftaran PPAT*



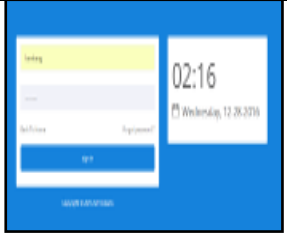

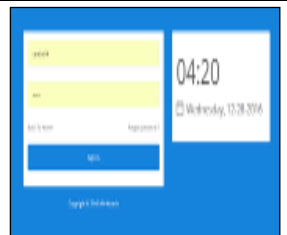
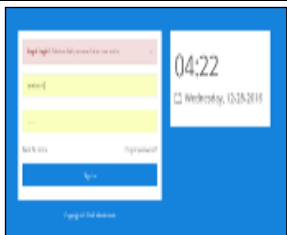
Gambar 5. Tampilan Menu *List Pendaftaran PPAT*

<p>Penjelasan gambar 4 : Notaris yang menampilkan data pendaftaran Perseroan Terbatas/PT, CV dan Yayasan, serta menampilkan kolom nomor, nomor pendaftaran, nama pemohon, nama perusahaan, tanggal, status dan <i>action</i>.</p>	<p>Penjelasan gambar 5 : menampilkan data pendaftaran AJB, HIBAH, SKMHT dan APHT, WARIS dan APHB, Kolom nomor, nomor pendaftaran, pihak pertama, nama pihak kedua, pihak ketiga, tanggal, status dan <i>action</i>.</p>
<p>5. Tampilan Menu <i>List</i> Pembayaran</p>  <p>Gambar 6. Tampilan Menu <i>List</i> Pembayaran</p> <p>Penjelasan gambar 6 : menampilkan data pembayaran dari <i>client</i> serta menampilkan kolom nomor, nomor pendaftaran, nama rekening, nama bank, jumlah, bukti <i>transfer</i> dan juga tanggal.</p>	<p>6. Tampilan Menu Laporan</p>  <p>Gambar 7. Tampilan Menu Laporan</p> <p>Penjelasan gambar 7 : Menampilkan data laporan permohonan pendaftaran Notaris dan PPAT serta menampilkan periode, jenis permohonan, kolom nomor, nomor pendaftaran, nama pemohon dan tanggal daftar.</p>

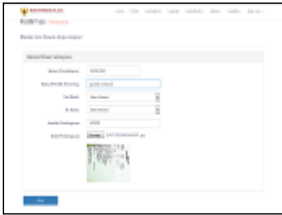
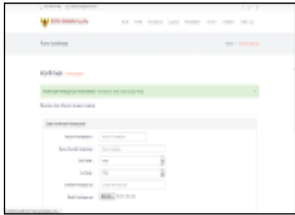


Pengujian *Black Box Testing*

Pada penelitian ini, tahap pengujiannya menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan bahwa *Website* yang dibuat masih terdapat kesalahan (*bug*) atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk meminimalisir *bug* yang terdapat didalam sistem. Dibawah ini merupakan tabel *Black Box Testingnya* :

Tabel 5. Tabel *Black Box Testing* Menu *Login Client*

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Masuk ke menu <i>Login</i>		Sistem akan secara langsung mengantarkan ke halaman <i>home</i> .		Valid
2	Kondisi <i>Login</i> salah.		Sistem akan menampilkan pesan kesalahan.		Valid

Tabel 6. Tabel *Black Box Testing* Menu Pembayaran

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Input data pembayaran dengan mengisi kolom		Sistem akan Menampilkan pesan pembayaran berhasil dikirim.		Valid
2	Input data pembayaran dengan tidak mengisi kolom		Sistem akan Menampilkan pesan kesalahan.		Valid

4. Simpulan

Untuk pendaftaran dan monitoring pelayanan jasa Notaris dan PPAT pada Kantor Notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari, SH, M.Kn saat itu belum berjalan dengan baik karena beberapa pekerjaan ternyata masih dilakukan secara manual dan belum tersedianya sistem penginputan data *client* yang mudah dan cepat untuk dikerjakan oleh staf notaris. Untuk pengelolaan dokumen *client* Notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari, SH, M.Kn saat itu juga belum terkelola dengan baik karena belum *tercomputerized* dan belum adanya *Website* secara *online* yang dapat memudahkan pekerjaan. Untuk Cara *client* memonitoring proses pengajuan dokumen yang telah diajukan pada kantor Notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari, SH, M.Kn saat itu yakni *client* masih harus datang langsung ke kantor notaris tersebut untuk menanyakan informasi status dokumen yang telah diajukan. Hasil akhir dari penelitian ini berupa *Website Online* sistem informasi pendaftaran dan monitoring pelayanan jasa Notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari, SH, M.Kn sebagai solusi dari permasalahan yang ada karena dapat memudahkan *client* didalam aktifitas pelayanan jasa dan memudahkan staf notaris didalam pembuatan laporannya. Penelitian ini telah diuji dengan *Black Box Testing* dan mendapatkan hasil yang Valid. Hasil penelitian ini telah diimplementasikan/digunakan sampai sekarang. Sarannya : Hasil penelitian ini perlu terus dikembangkan lagi fitur-fitur sistem pelayanan *onlinenya*, sehingga para *client* semakin puas dengan *Website Online* ini.

Daftar Pustaka

- [1] H. Hasugian, V. Salma, "Pemodelan sistem informasi pelayanan jasa repair modem dan penjualan modul VSAT pada PT. Paradise Communications berbasis Object Oriented menggunakan Unified Modeling Language", in *Proceeding Semnasteknomedia*, Februari 2017: halaman 1.2-50.
- [2] Ulis Bella, R. Supriati, "Penggunaan web untuk memonitoring persediaan barang pada dinas pendapatan daerah kabupaten tangerang", *Jurnal CERITA*. Februari 2016: Vol.2 No.1.
- [3] Humas Setkab RI, "Pengertian monitoring dan evaluasi kebijakan pemerintah", Desember 2017.
- [4] Fandi Tjiptono, "Service Manajemen, Mewujudkan Layanan Prima", Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2012.
- [5] N.A. Abdurrahman, "Manajemen Strategi Pemasaran", Bandung: CV.Pustaka Setia, 2015.
- [6] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris, 2014.
- [7] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.24 Tahun. 2016 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No.37 Thn.1998 tentang peraturan Pejabat Pembuat Akta Tanah, 2016.
- [8] Jenner Simarmata, "Rekayasa Perangkat Lunak", Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2013.